

**GAMBARAN RESPON PENGOBATAN PASIEN HEPATITIS B YANG
MENDAPAT TERAPI ANTIVIRUS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2018 - 2020**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

NAFA QUITA

NIM : 1710312023

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

**ANTIVIRAL TREATMENT RESPONSES IN HEPATITIS B PATIENT
TREATED AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL FROM 2018 TO 2020**

By

Nafa Quita

ABSTRACT

Hepatitis B is a world health problem. Most patient have no complaints until chronic liver disease develops. Disease progression can be prevented by antiviral therapy, such as the interferon class and nucleoside analogues. Therapeutic monitoring is carried out to assess treatment response by examining the deoxyribonucleic acid of hepatitis B virus (HBV DNA), hepatitis B envelope antigen (HBeAg), serum alanine aminotransferase (ALT), and and the degree of liver di brosur per 3-6 months. This study was aimed to obtain the description of treatment responses of hepatitis B patients receiving antiviral therapy in Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This study was a retrospective descriptive study involving 54 hepatitis B patients who were administered antiviral therapy for at least 2 years and did not experience liver cirrhosis and hepatocellular carcinoma. Treatment responses were measured by assessing the ALT, HBV DNA values, and the degrees of liver fibrosis, and HBeAg status from medical record as secondary data.

This study showed that biochemical response of hepatitis B patients after 2 years of treatment (61.1%) was better than 6 months of treatment (53.7%) The best biochemical response was shown by telbivudine and tenofovir administration. Virological response after 2 years of treatment (70.4%) was better as well compared to the one after 6 months of treatment (48.1%) and the best virological response was shown by interferon and tenofovir administration. The fibrosis degree after 6 months of treatment was better (81.5%) compared to 2 years of treatment (75.9%) and the best response was shown by interferon and tenofovir. The best response of treatment was occurred on negative-HBeAg patients. Further research is needed regarding the factors that affect the success of therapy in hepatitis B patient.

Key words: Hepatitis B, Antivirus, HBV DNA, ALT, HBeAg, Liver fibrosis

GAMBARAN RESPON PENGOBATAN PASIEN HEPATITIS B YANG MENDAPAT TERAPI ANTIVIRUS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018 - 2020

Oleh

Nafa Quita

ABSTRAK

Hepatitis B merupakan masalah kesehatan dunia. Kebanyakan pasien tidak mengalami keluhan sampai terjadi penyakit hati kronis. Progresivitas penyakit dapat dicegah dengan terapi antivirus, seperti golongan interferon dan nukleosida analog. Pemantauan terapi dilakukan untuk menilai respon pengobatan dengan pemeriksaan asam deoksiribonukleat virus hepatitis B (DNA VHB), *hepatitis B envelope antigen* (HBeAg), alanin aminotransferase (ALT) serum dan derajat fibrosis hati setiap 3- 6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran respon pengobatan pasien hepatitis B yang mendapat terapi antivirus di RSUP. Dr . M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif pada 54 pasien hepatitis B yang mendapat terapi antivirus minimal 2 tahun terapi yang tidak mengalami sirosis hati dan karsinoma hepatoseluler. Respon pengobatan dinilai dari ALT, DNA VHB, derajat fibrosis hati, dan status HBeAg pasien melalui data sekunder rekam medis.

Hasil penelitian didapatkan respon biokimia pasien hepatitis B setelah 2 tahun terapi (61,1%) lebih baik dari 6 bulan terapi (53,7%) dan obat yang paling baik respon biokimianya adalah telbivudin dan tenofovir. Respon virologi setelah 2 tahun terapi (70,4%) lebih baik dari pada 6 bulan terapi (48,1%) dan obat yang paling baik respon virologinya adalah interferon dan tenofovir. Derajat fibrosis hati setelah 6 bulan terapi (81,5%) lebih baik dibandingkan setelah 2 tahun terapi (75,9%) dan obat yang memberikan respon paling baik adalah interferon dan tenofovir serta respon pengobatan paling baik terdapat pada pasien dengan HBeAg negatif. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan terapi pasien hepatitis B.

Kata kunci : Hepatitis B, Antivirus, DNA VHB, ALT, HBeAg, Fibrosis hati.